

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keganasan merupakan salah satu penyakit utama penyebab kematian di dunia. Diperkirakan terdapat 14 juta kasus baru keganasan dan 8,2 juta kematian akibat keganasan di dunia. Salah satu keganasan yang ditakutkan adalah limfoma. Limfoma merupakan sekelompok penyakit yang disebabkan oleh penumpukan sel limfosit ganas di kelenjar getah bening dan jaringan limfoid lainnya dan menyebabkan gambaran klinis karakteristik limfadenopati. Secara umum limfoma dibagi menjadi dua kelompok besar neoplasma, yaitu Limfoma Non-Hodgkin dan Limfoma Hodgkin. Sekitar 85% dari semua limfoma ganas adalah Limfoma Non Hodgkin.

Limfoma adalah sekumpulan keganasan primer pada kelenjar getah bening dan jaringan limfoid. Berdasarkan tipe histologinya, limfoma dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu Limfoma Non Hodgkin dan Hodgkin. Limfoma Non Hodgkin (LNH) merupakan sekumpulan besar keganasan primer kelenjar getah bening dan jaringan limfoid ekstra nodal, yang dapat berasal dari limfosit B, limfosit T, dan sel natural killer. LNH sel limfosit akan mengalami proliferasi secara tak terkendali yang menyebabkan terbentuknya tumor.

Sel dalam tumor pasien LNH memiliki imunoglobulin yang sama pada permukaannya, oleh karena seluruh sel LNH berasal dari satu sel limfosit Limfoma Non Hodgkin (LNH), merupakan sekelompok keganasan (kanker) yang berasal dari sistem kelenjar getah bening dan biasanya menyebar keseluruh tubuh. LNH dapat tumbuh dimana saja seperti pada leher, dada, dan abdomen. LNH yang timbul pada bagian leher akan menyebabkan pembesaran kelenjar getah bening dan seringkali menyebabkan pasien kesulitan menelan/ mengunyah makanan, sehingga pemantauan terhadap asupan pasien dengan LNH sangat diperlukan agar status gizi pasien tersebut dalam kondisi baik dan tidak menurun. Selain itu, resiko kurang gizi akan muncul secara klinis pada orang sakit, terutama pada anoreksia, kondisi mulut/gigi geligi buruk, serta kesulitan menelan, penyakit saluran cerna disertai

mual, muntah dan diare, infeksi berat, kegagalan fungsi saluran pencernaan dan pasien yang mendapat kemoterapi (Irtanto,2012).

Limfoma Non Hodgkin (LNH) biasanya disertai dengan efusi pleura. Efusi pleura adalah suatu keadaan dimana terdapat penumpukan cairan dalam pleura berupa transudat atau eksudat yang diakibatkan terjadinya ketidakseimbangan antara produksi dan absorpsi di kapiler dan pleura viseralis. Efusi pleura merupakan suatu kelainan yang mengganggu sistem pernapasan. Efusi pleura bukanlah diagnosis dari suatu penyakit, melainkan hanya gejala atau komplikasi dari suatu penyakit. Efusi pleura merupakan suatu keadaan dimana terdapat cairan berlebihan di rongga pleura, jika kondisi ini dibiarkan akan mengakibatkan penderitanya mengalami gangguan pola nafas (Somantri, 2009).

Oleh karena itu pelayanan gizi di rumah sakit yang merupakan hak setiap orang, memerlukan adanya sebuah pedoman agar diperoleh hasil pelayanan yang bermutu. Pelayanan gizi yang bermutu di rumah sakit akan membantu proses penyembuhan pasien, yang berarti pula memperpendek lama hari rawat sehingga dapat menghemat biaya pengobatan. Berdasarkan uraian diatas, maka penting untuk dilakukan asuhan gizi terhadap pasien khususnya pasien dengan Limfoma Non Hodgkin di Ruang PPLK Lantai 3 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.2. Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan Limfoma Non Hodgkin (LNH) yang dirawat di Ruang PPLK Lantai 3 RSUD Dr. Soetomo Surabaya

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu melaksanakan anamnase gizi pasien
2. Mahasiswa mampu menganalisa data subyektif dan obyektif untuk menentukan diagnosa gizi pasien
3. Mahasiswa mampu melakukan pengukuran antropometri, menganalisa data laboratorium, serta data fisik klinis pasien
4. Mahasiswa mampu menentukan status gizi pasien

5. Mahasiswa mampu merencanakan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan kebutuhan gizi pasien
6. Mahasiswa mampu membuat perencanaan menu sesuai dengan kebutuhan gizi pasien

1.3. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan khususnya tentang asuhan gizi pada pasien dengan Limfoma Non Hodgkin (LNH) yang dirawat di Ruang PPLK Lantai 3 RSUD Dr. Soetomo Surabaya

2. Manfaat bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang diet yang diberikan kepada pasien untuk menunjang proses penyembuhan